



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari data Survei Yayasan Plan International Indonesia bekerjasama dengan U-report melakukan survei tidak amannya fasilitas dan ruang publik bagi perempuan khususnya yang berumur remaja dan dewasa muda, kisaran 16 – 25 tahun. Survei yang dilakukan pada bulan September 2018 dengan 1.396 responden, sebanyak 64 persen mengatakan bahwa tindakan kriminal seperti pelecehan seksual adalah pemicu utama dari perasaan ketidakamanan.

Dan dampak dari kriminal fisik ini sangat lah buruk karena dapat membuat korban adalah masalah somatik, penyakit kronis dan resiko lebih besar tertular HIV. Lalu masalah psikiatik seperti tekanan psikologis, perilaku menyakitidiri, pikiran untuk bunuh diri dan terakhir dampak sosial menjadi sulit untuk percaya pada orang lain melakukan isolasi sendiri dan ketakutan membina hubungan atau menjalin relasi secara dekat.

Maka penulis memberikan solusi yaitu dengan perlunya media informasi mengenai teknik membeladiri. Membeladiri karena membeladiri dapat memberikan dampak yang positif yaitu dapat melindungi diri saat dalam situasi bahaya, merasa aman dan akan terlatih untuk selalu waspada akan segala hal, bisa membuat fokus pada berbagai hal penting lainnya. Namun karna kurangnya media informasi mengenai membeladiri hal ini yang mendasari penulis menulis penelitian ini.

Dalam perancangan ini penulis membuat UI dari aplikasi sebagai media informasi, untuk para wanita yang merasa tidak aman di ruang publik untuk belajar membeladiri, teori yang penulis gunakan adalah teori dari Jesse James Gerret sebagai metodologi perancangan UI dari aplikasi yang akan di rancang.

Penulis mencari data-data yang diperlukan untuk perancangan aplikasi ini dengan melakukan wawancara dengan Rui Amadin dan Jonathan Simamora sebagai pakar dari ilmu membeladiri untuk konten dalam aplikasi dan beberapa teori mengenai ilmu membeladiri.

Selama proses perancangan penulis menggunakan prinsip desain seperti penggunaan grid, hirarki keterbacaan dan lainnya. Dengan menggunakan prinsip desain tersebut penulis berharap agar aplikasi ini dapat membantu wanita yang resah atas kriminalitas fisik.

## **5.2. Saran**

Penulis menyarankan untuk mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dan peneliti selanjutnya, untuk menentukan topik permasalahan yang ingin diangkat yang disukai oleh peneliti agar nyaman menelitinya, dan carilah topik yang unik yang berbeda dari lain dan dapat terselesaikan atau carilah yang topik masalahnya dekat dengan masyarakat atau diri sendiri. Sering lah berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar saat mengerjakan lancar, tidak kesulitan dan benar. Cari lah data dari sumber yang terpercaya, akurat dan kumpulkan dokumentasi seperti foto, rekaman suara ataupun video.

Dan menyarankan juga untuk selalu menjaga kesehatan fisik dan mental karna adanya banyak tekanan dan selalu berfikir positif agar tetap semangat untuk mengerjakan tugas akhir. Manajemen waktu yang baik merupakan hal yang sangat penting sekali, karna perlu juga membagi waktu untuk bekerja dan untuk istirahat agar tidak bekerja berlebihan atau menjadi lambat mengerjakannya sehingga jadi telat.

Saran untuk Multimedia Nusantara, untuk mempertimbangkan kemampuan para dosen pembimbing dalam penguasaan memberi *emosional support* kepada mahasiswa bimbingannya seperti memberi, membangkitkan semangat atau memotivasi.